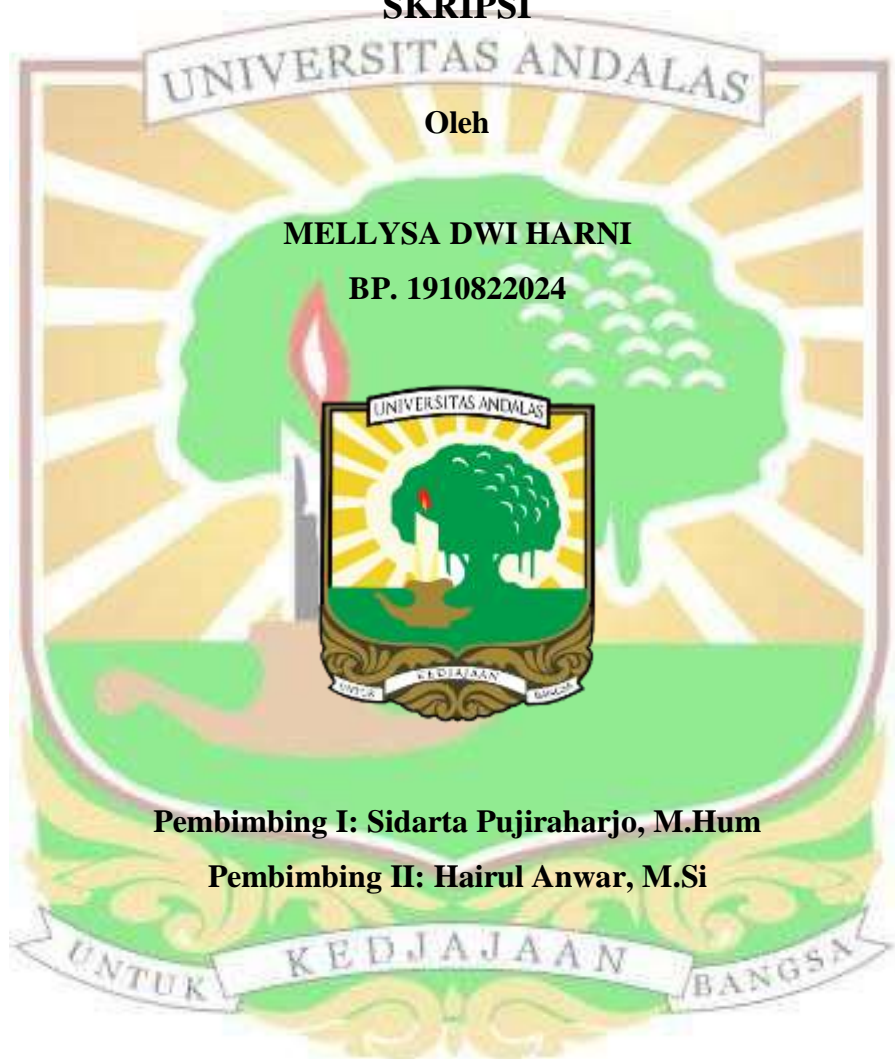


***CHILDFREE LIFE:***  
**WACANA HIDUP TANPA ANAK SEBAGAI**  
**RESISTENSI TERHADAP WACANA DOMINAN**  
**(Studi Netnografi pada Komunitas *Online Childfree***  
**Indonesia di Media Sosial Facebook)**

**SKRIPSI**



**Pembimbing I: Sidarta Pujiraharjo, M.Hum**

**Pembimbing II: Hairul Anwar, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2024**

## INTISARI

**Mellysa Dwi Harni. 1910822024. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang 2024. *Childfree Life: Wacana Hidup Tanpa Anak* sebagai Resistensi terhadap Wacana Dominan (Studi Netnografi pada Komunitas *Online Childfree* Indonesia di Media Sosial Facebook).**

*Childfree* adalah istilah yang merujuk pada pilihan individu untuk tidak memiliki anak secara sengaja. Ini bertolakbelakang dengan wacana dominan yang dianut oleh mayoritas masyarakat Indonesia yang cenderung pronatalis. Ini menciptakan kontroversi yang ramai menjadi perdebatan terutama di media sosial. *Childfree* kerap dipandang sebagai pilihan hidup yang menyimpang dan tidak normal. Komunitas-komunitas *childfree* berbasis *online* pun mulai bermunculan di berbagai platform media sosial, salah satunya komunitas *Childfree* Indonesia di Facebook. Kehadiran komunitas *online* ini berperan sebagai ruang aman bagi para penganut *childfree* untuk berjejaring dan berinteraksi. Melalui berbagai interaksi yang terjalin di dalam komunitas *online* ini dapat ditelusuri wacana seperti apa yang dibangun oleh penganut *childfree*. Wacana yang terbangun tersebut juga mencerminkan resistensi atau perlawanan oleh penganut *childfree* sebagai kelompok yang menentang dan tidak sejalan dengan wacana dominan yang berkuasa di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual atau netnografi. Data diperoleh secara virtual dengan melakukan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kekuasaan/pengetahuan oleh Foucault untuk menganalisa wacana *childfree* sebagai resistensi terhadap kekuasaan wacana dominan yang terbangun di komunitas *Childfree* Indonesia.

Hasil penelitian ini mengungkap terdapat lima wacana yang berkembang di komunitas *Childfree* Indonesia, diantaranya; (1) menikah dan punya anak adalah pilihan, bukan kewajiban; (2) *childfree* sebagai solusi isu ekonomi; (3) *childfree* sebagai solusi isu lingkungan; (4) memiliki anak adalah beban; (5) anak bukan investasi, wacana hidup mandiri di masa tua. Kelima wacana ini dibangun dan diperkuat melalui cerita pengalaman pribadi, informasi edukatif serta humor dan satire. Wacana dominan yang menekankan pentingnya memiliki anak menciptakan praktik kekuasaan berupa stigmatisasi dan desakan sosial terhadap penganut *childfree*. Adapun resistensi penganut *childfree* terhadap kekuasaan wacana dominan tersebut berupa melawan dengan argumen, mengasingkan diri, melawan dalam diam dan pembatasan pembicaraan.

**Kata Kunci:** *Childfree*, Komunitas *Online*, Facebook, Wacana, Resistensi

## ABSTRACT

**Mellysa Dwi Harni. 1910822024. Department of Social Anthropology. Faculty of Social and Political Science. Andalas University. Padang 2024. Childfree Life: The Discourse of Living Without Children as a Resistance to the Dominant Discourse (A Netnographic Study of the Childfree Indonesia Online Community on Facebook).**

Childfree refers to a choice of living without children or individuals who purposely choose not to have children. This discourse stands in contrast to the dominant discourse upheld by the majority of Indonesians which tends to be pronatalist. This contrast creates controversy and has become a widely debated topic, especially on social media. Childfree is often viewed as a deviant and abnormal life choice. Online childfree communities have begun to emerge on various social media platforms, one of which is Childfree Indonesia community on Facebook. Online communities become a safe space for childfree individuals to connect and interact. Through all of the interactions within this online community, there are discourses being constructed. This discourse includes any kinds of perspectives and arguments expressed or supported by childfree individuals. The discourses also reflect the resistance by childfree individuals as a group that opposes and does not align with the dominant discourse prevailing in Indonesia.

This study is a qualitative research using a virtual ethnography or netnography approach. Data was collected virtually through participant observation, interview and documentation. Foucault's power/knowledge theory is used to analyse the power created by the dominant discourse and the resistance that emerges within the Childfree Indonesia community.

The results of this study reveal five discourses being constructed in Childfree Indonesia community; (1) marriage and having children are choices, not obligations; (2) childfree as a solution to economic issues; (3) childfree as a solution to environmental issues; (4) having children is a burden; (5) children are not investment, the discourse of living independently in old age. These five discourses are constructed through personal experiences, educational information and humor and satire. The dominant discourse that emphasizes the importance of having children creates a power practice in the form of stigmatization and social pressure on childfree individuals. The resistance of childfree individuals to this dominant discourse takes the form of counter-arguments, self-isolation, silent resistance and limiting discussions.

**Keywords: Childfree, Online Community, Facebook, Discourse, Resistance**